

## Peran Notaris dalam Menjaga Keamanan Data Pribadi di Era Digital

**Dicky Fachrul Ulum**

Universitas Narotama Surabaya, Indonesia

Korespondensi penulis: [dickyfu8@gmail.com](mailto:dickyfu8@gmail.com)

**Rusdianto Sesung**

Universitas Narotama Surabaya, Indonesia

**Abstract.** *In maintaining the security of personal data in the digital era, it is very important to remember that personal data can be used by unauthorized parties for various purposes. This is like the notary profession which is now required to be able to maintain the security of each client's data. Notaries can participate in recording important digital documents, such as deeds and contracts, which can help prevent manipulation. Due to the problems that occur, of course the role of the notary in maintaining data security must be considered, especially in transactions and legal documents. Even though the digital world has changed the way many transactions are carried out, the role of notaries still plays an important role in ensuring the validity, integrity and security of digital documents. Notaries can witness and certify contracts and digital legal documents, making them legally valid. The aim of this research is to explain and analyze the role of notaries in maintaining the security of personal data in the digital era. The approach used in this research is a juridical-empirical approach. The results of this research are that the role of notaries in maintaining data security in the digital era has an important role in validating digital signatures. By verifying identity and ensuring that digital signatures are valid, notaries help ensure security in digital transactions. In addition, notaries can also provide digital certificates that confirm the validity of digital signatures and electronic documents. This certificate is a strong proof of authentication. This is proof that the Notary ensures that digital transactions comply with applicable laws, including data privacy regulations and cyber security regulations. This helps keep data secure.*

**Keywords:** Notary, Data Security, Digital Era

**Abstrak.** Dalam menjaga keamanan data pribadi di era digital, perlu diingat bahwa data pribadi dapat digunakan oleh pihak yang tidak berkepentingan untuk berbagai keperluan. Ibaratnya profesi notaris yang kini dituntut untuk bisa menjaga keamanan data setiap kliennya. Notaris dapat berpartisipasi dalam pencatatan dokumen digital penting, seperti akta dan kontrak, sehingga dapat membantu mencegah manipulasi. Atas permasalahan yang terjadi tentunya peran Notaris dalam menjaga keamanan data harus diperhatikan khususnya dalam transaksi dan dokumen hukum. Meskipun dunia digital telah mengubah banyak cara bertransaksi, namun peran notaris tetap memegang peranan penting dalam menjamin keabsahan, keutuhan, dan keamanan dokumen digital. Notaris dapat menyaksikan dan mengesahkan kontrak dan dokumen hukum digital, menjadikannya sah secara hukum. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan menganalisis peran Notaris dalam menjaga keamanan data pribadi di era digital. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis-empiris. Hasil dari penelitian ini adalah peran Notaris dalam menjaga keamanan data di era digital mempunyai peran penting dalam validasi tanda tangan digital. Dengan melakukan verifikasi identitas dan memastikan keabsahan tanda tangan digital, notaris membantu menjamin keamanan dalam transaksi digital. Selain itu, notaris juga dapat memberikan akta digital yang menegaskan keabsahan tanda tangan digital dan dokumen elektronik. Sertifikat ini adalah bukti otentikasi yang kuat. Hal ini menjadi bukti bahwa Notaris memastikan transaksi digital mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan privasi data dan peraturan keamanan siber. Ini membantu menjaga keamanan data.

**Kata Kunci:** Notaris, Keamanan Data, Era Digital

## LATAR BELAKANG

Perkembangan keamanan di era digital telah mengalami berbagai perubahan signifikan seiring dengan kemajuan teknologi informasi. Pendidikan dan kesadaran keamanan telah menjadi lebih penting, karena ini akan berhubungan dengan keamanan untuk masyarakat dan kesadaran pengguna. Hal ini berhubungan dengan layanan cloud semakin umum digunakan, sehingga keamanan data di cloud menjadi fokus utama bagi masyarakat. Penyedia layanan cloud terus meningkatkan langkah-langkah keamanan mereka sehingga ini dibutuhkan untuk menciptakan keamanan yang lebih komprehensif. Kini, aplikasi perangkat lunak memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari kita. Pengembang perangkat lunak dan organisasi perlu memprioritaskan keamanan aplikasi mereka, termasuk mengidentifikasi dan memperbaiki kerentanan. Meskipun teknologi komputasi kuantum masih dalam pengembangan, keamanan siber juga harus menghadapi ancaman baru yang mungkin muncul jika komputasi kuantum berkembang. Serangan yang melibatkan manipulasi manusia melalui metode sosial, seperti phishing dan spear-phishing, tetap menjadi ancaman serius. Tentu atas permasalahan ini, perlu adanya kesadaran dan pendidikan untuk mengenali serangan sosial semakin penting terutama bagi pemangku hukum di Indonesia seperti Notaris yang berhubungan dengan Masyarakat.

Dalam menjaga keamanan data pribadi di era digital, sangat penting mengingat data pribadi dapat digunakan oleh pihak yang tidak sah untuk berbagai kepentingan. Kita harus selalu pastikan bahwa sistem operasi, perangkat lunak, dan aplikasi selalu diperbarui. Pembaruan sering kali mencakup perbaikan keamanan yang penting. Hal ini seperti profesi notaris yang kini dituntut untuk dapat menjaga keamanan data setiap kliennya. Notaris dapat berperan dalam mencatat dokumen digital penting, seperti akta dan kontrak, yang dapat membantu mencegah manipulasi<sup>1</sup>. Selain itu, peran notaris dalam hal tersebut tentu berkaitan dengan digitalisasi dimana notaris dapat membantu dalam proses verifikasi identitas individu yang terlibat dalam transaksi digital. Hal ini penting untuk memastikan bahwa data digital hanya dapat diakses oleh pihak yang sah. Tentu dengan kehadiran teknologi digital memudahkan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam hal perlindungan data dan keamanan. Tentu teknologi digital memungkinkan penggunaan enkripsi yang kuat untuk melindungi data. Data sensitif dapat dienkripsi sehingga hanya pihak yang memiliki kunci

---

<sup>1</sup> Sugianto, Q. F. (2019). Peluang dan Tantangan Calon Notaris Dalam Menghadapi Perkembangan Disrupsi Era Digital. *Notarius*, 12(2), 656-668.

enkripsi yang tepat dapat mengaksesnya<sup>2</sup>. Adapun, dalam teknologi digital juga telah membantu dalam meningkatkan kesadaran keamanan di kalangan pengguna. Dengan demikian, informasi tentang praktik keamanan dan ancaman siber tidak lebih mudah diakses.

Atas permasalahan yang terjadi tentu peran notaris dalam menjaga keamanan data harus diperhatikan terutama dalam transaksi dan dokumen hukum. Meskipun dunia digital telah mengubah cara banyak transaksi yang dilakukan, tetapi peran notaris masih memegang peranan vital dalam memastikan keabsahan, integritas, dan keamanan dokumen digital. Notaris dapat menyaksikan dan mengesahkan kontrak dan dokumen hukum digital, yang menjadikannya sah secara hukum. Hal ini membantu mencegah pemalsuan dan sengketa di kemudian hari. Hal ini yang menjadikan bukti bahwa dalam menjaga keamanan data harus dilengkapi dan dipertanggung jawabkan oleh notaris sebagai orang yang mampu menjaga keamanan data tersebut. Dengan demikian, penelitian ini akan mengambil judul mengenai peran notaris dalam menjaga keamanan data pribadi di era digital. Tujuan dalam penelitian ini untuk menjelaskan dan menganalisa peran notaris dalam menjaga keamanan data pribadi di era digital.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis-empiris, yakni penelitian hukum yang menggunakan data sekunder sebagai data awalnya, yang kemudian dilanjutkan dengan data primer menggunakan studi pustaka dan mengkonkasikan dengan data lapangan<sup>3</sup>. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan cara, yakni dilakukan dengan metode menelusuri dokumen dan studi pustaka (library research), yang berkaitan dengan masalah pendaftaran tanah. Kemudian setelah data berhasil dikumpulkan, maka selanjutnya menganalisa data secara deskriptif kualitatif dengan menguraikan atau menjelaskan bahan-bahan dan data yang diperoleh dari penelitian lapangan dan kepustakaan, selanjutnya menggunakan analisa hasil penelusuran yang dikaitkan dengan permasalahan yang dibahas, dan akhirnya ditarik suatu kesimpulan.

---

<sup>2</sup> Kalkhove, B. A., Rohani, S., & Alhadiansyah, A. Upaya Notaris Dalam Menghadapi Tantangan Perlindungan Terhadap Data Penghadap Di Era Digital. *Tanjungpura Acta Borneo Jurnal*, 1(2).

<sup>3</sup> Tersiana, A. (2018). *Metode penelitian*. Anak Hebat Indonesia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Peran Notaris dalam Menghadapi Tantangan di Era Digital

Notaris memiliki peran penting dalam menghadapi tantangan di era digital, terutama dalam menjaga keamanan dan keabsahan transaksi serta dokumen digital. Notaris memainkan peran penting dalam mengesahkan tanda tangan digital, memastikan bahwa tanda tangan tersebut benar-benar berasal dari individu yang sah<sup>4</sup>. Ini membantu menghindari pemalsuan dalam transaksi digital. Notaris juga dapat membantu dalam proses verifikasi identitas individu yang terlibat dalam transaksi digital. Mereka memastikan bahwa pihak yang berpartisipasi dalam transaksi adalah pihak yang sah. Selain itu, Notaris dapat menyaksikan dan mengesahkan dokumen hukum digital, seperti kontrak dan akta, yang menjadikannya sah secara hukum. Ini memberikan bukti keabsahan dan integritas dokumen tersebut. Tentu peran notaris sangat vital karena memastikan bahwa transaksi dan dokumen digital mematuhi hukum yang berlaku. Mereka akan membantu memastikan bahwa privasi data, persyaratan pajak, dan hukum lainnya dipatuhi.

Kini peran notaris di era digital tidak mudah, notaris harus memiliki pengalaman dalam pendokumentasian dan penyimpanan catatan penting. Mereka harus dapat membantu menyimpan dokumen digital yang berharga dengan aman dan mudah diakses. Notaris dapat berperan dalam mediasi dan penyelesaian sengketa yang melibatkan transaksi atau dokumen digital. Mereka dapat membantu menemukan solusi yang adil dan legal. Dengan begitu, Notaris dapat memberikan sertifikat dan tanda tangan digital yang dapat digunakan sebagai bukti otentikasi dan keabsahan dalam transaksi digital. Selain itu, Notaris telah beradaptasi dengan teknologi untuk mengatasi tantangan di era digital. Mereka dapat menggunakan tanda tangan elektronik, enkripsi, dan layanan berbasis digital lainnya untuk melaksanakan tugas-tugas mereka. Dengan demikian, Notaris sangat memainkan peran kunci dalam memberikan sertifikat dan tanda tangan digital yang dapat digunakan sebagai bukti otentikasi dan keabsahan dalam transaksi digital. Ini merupakan bagian dari upaya notaris untuk menjaga keamanan dan integritas dalam lingkungan digital. Adapun, tantangan dari notaris di era digital saat ini diantaranya sebagai berikut<sup>5</sup>:

---

<sup>4</sup> Rizkia, N. D., & Fardiansyah, H. (2022). Peran Notaris Dalam Transformasi Digital Dalam Rangka Kesejahteraan Masyarakat Indonesia. *Jurnal Hukum Sasana*, 8(2), 310-323.

<sup>5</sup> Prasetyawati, B. I., & Prananingtyas, P. (2022). Peran Kode Etik Notaris Dalam Membangun Integritas Notaris Di Era 4.0. *Notarius*, 15(1), 310-323.

1. **Keamanan Data dan Privasi:** Notaris harus menghadapi tantangan dalam menjaga keamanan data pribadi klien dan keabsahan dokumen dalam dunia digital yang rentan terhadap ancaman siber. Mereka perlu menerapkan langkah-langkah keamanan yang kuat untuk melindungi data pribadi dan dokumen yang mereka tangani.
2. **Tanda Tangan Digital:** Penggunaan tanda tangan digital menimbulkan tantangan dalam hal pengesahan tanda tangan. Notaris perlu memahami teknologi tanda tangan digital dan memastikan bahwa tanda tangan tersebut adalah sah secara hukum.
3. **Keaslian Dokumen Digital:** Dalam dunia digital, pemalsuan dokumen lebih mudah dilakukan. Notaris harus mengembangkan metode untuk memastikan keaslian dokumen digital yang mereka tangani dan menyaksikan.
4. **Kepatuhan Regulasi:** Peraturan yang berkaitan dengan keamanan data, privasi, dan tanda tangan digital terus berkembang. Notaris harus selalu memastikan bahwa mereka mematuhi peraturan dan regulasi yang berlaku.
5. **Transparansi:** Notaris harus memastikan bahwa proses yang mereka gunakan untuk menyaksikan transaksi digital tetap transparan dan dapat dipertanggungjawabkan, terutama dalam hal identifikasi identitas dan kesaksian tanda tangan.

Atas tantangan yang terjadi pada notaris di era digital ini dengan begitu, Notaris harus beradaptasi dengan teknologi baru untuk menjalankan peran mereka dalam transaksi digital. Ini mungkin memerlukan investasi dalam sistem dan perangkat lunak yang sesuai dengan teknologi terkini. Sehingga Notaris perlu terus mengikuti pelatihan dan pendidikan untuk memahami perubahan teknologi, regulasi, dan praktik terbaik yang berkaitan dengan transaksi digital. Masyarakat juga perlu memahami peran dan pentingnya notaris dalam dunia digital. Notaris mungkin menghadapi tantangan dalam mengkomunikasikan manfaat dan relevansinya dalam era digital kepada klien dan masyarakat. Tantangan ini juga mewakili perubahan yang kompleks dalam praktik notaris di era digital. Notaris harus terus beradaptasi, belajar, dan berinovasi untuk menjawab tantangan ini dan menjaga relevansi serta kualitas layanan mereka dalam lingkungan yang semakin digital.

### **Peran Notaris dalam Transformasi Digital di Era Digital**

Dalam era transformasi digital, peran notaris berubah dan berkembang untuk mengakomodasi lingkungan bisnis dan hukum yang semakin berorientasi pada teknologi. Notaris perlu terus mengikuti pelatihan dan pendidikan untuk memahami perubahan teknologi, regulasi, dan praktik terbaik yang berkaitan dengan transaksi digital. Teknologi terus berkembang, dan notaris perlu memahami perkembangan terkini dalam teknologi yang relevan

dengan peran mereka<sup>6</sup>. Ini termasuk pemahaman tentang tanda tangan digital, enkripsi, keamanan siber, dan teknologi lainnya yang digunakan dalam transaksi digital. Hukum dan regulasi yang berkaitan dengan transaksi digital dapat berubah seiring waktu. Notaris perlu tetap memahami dan mematuhi peraturan yang berlaku untuk melindungi hak dan kepentingan klien mereka. Praktik terbaik dalam penanganan transaksi digital terus berkembang. Notaris perlu memahami cara terbaik untuk menyaksikan, mendokumentasikan, dan memverifikasi transaksi elektronik dengan tingkat keamanan dan keabsahan yang tinggi.

Selain itu, Notaris berfungsi dalam melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat umum. Mereka perlu memahami bagaimana teknologi digital dapat digunakan untuk melayani klien dengan cara yang lebih baik dan efisien. Notaris yang berpendidikan dan terlatih dengan baik akan dapat memberikan layanan yang lebih baik dalam transaksi digital. Ini mencakup memastikan bahwa proses berjalan dengan lancar dan dengan tingkat keamanan yang tinggi. Dengan demikian, Klien dapat mengandalkan notaris untuk memberikan bukti keabsahan dan keaslian dalam transaksi digital mereka. Dengan tetap terkini dalam teknologi dan peraturan, notaris dapat memelihara kepercayaan klien. Dalam beberapa yurisdiksi, lembaga notaris dan badan hukum yang mengatur profesi notaris mungkin mensyaratkan notaris untuk menjalani pelatihan berkelanjutan untuk memperbarui pengetahuan mereka. Namun, bahkan jika tidak ada persyaratan wajib, notaris yang proaktif dalam pendidikan dan pelatihan terus-menerus akan memiliki keunggulan kompetitif dan dapat memberikan layanan yang lebih baik dalam dunia digital yang terus berubah.

Pembelajaran digital dan teknologi sangat penting bagi notaris karena membantu mereka tetap relevan dan efektif dalam menjalankan peran mereka di era digital<sup>7</sup>. Era digital membawa sejumlah tantangan yang harus dihadapi notaris, termasuk keamanan data, tanda tangan digital, dan keabsahan dokumen digital. Memahami teknologi adalah kunci dalam mengatasi tantangan ini. Sebagai notaris harus memahami praktik terbaik dalam melindungi data pribadi dan informasi rahasia klien dari ancaman siber. Ini termasuk pemahaman tentang enkripsi, kebijakan keamanan, dan perlindungan data. Pembelajaran tentang verifikasi identitas digital adalah penting untuk memastikan bahwa identitas individu yang terlibat dalam transaksi digital adalah sah. Ini melibatkan pemahaman tentang proses identifikasi dan otentikasi.

---

<sup>6</sup> Siska, E. A. A. (2022). Peran Notaris Dalam Pencegahan Tindak Pidana Pencucian Uang Di Era Digital Melalui Aplikasi Go Anti Money Laundering (GoAML). *Jurnal Hukum to-ra: Hukum Untuk Mengatur dan Melindungi Masyarakat*, 8(3), 275-292.

<sup>7</sup> Bungdiana, D., & Lukman, A. (2023). Efektivitas Penerapan Cyber Notary Dengan Meningkatkan Kualitas Pelayanan Notaris Pada Era Digital. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 7(1).

Notaris perlu memahami bagaimana tanda tangan digital berfungsi dan bagaimana mereka dapat mengesahkan tanda tangan tersebut dalam konteks hukum.

Peraturan yang berkaitan dengan transaksi digital dan perlindungan data terus berubah. Notaris harus terus mempelajari peraturan dan kebijakan baru yang berlaku. Pembelajaran tentang cara mendokumentasikan transaksi dan dokumen digital dengan benar dan sah sangat penting. Ini melibatkan pemahaman tentang format digital, metadata, dan metode penyimpanan yang aman<sup>8</sup>. Notaris harus terbiasa dengan alat dan perangkat lunak yang digunakan dalam penanganan transaksi digital, seperti manajer kata sandi, perangkat keamanan siber, dan aplikasi untuk mendokumentasikan transaksi. Notaris juga dapat membantu mendidik klien mereka tentang praktik terbaik dalam transaksi digital dan menjelaskan kepentingan perlindungan privasi dan keamanan data. Dengan memahami teknologi digital juga dapat membantu notaris meningkatkan efisiensi dalam layanan mereka. Ini dapat mencakup otomatisasi proses dan penggunaan alat yang membantu mengelola tugas sehari-hari. Dengan demikian, Notaris yang berpendidikan dalam hal teknologi akan lebih relevan dan kompetitif dalam lingkungan bisnis yang semakin terkait dengan teknologi. Pembelajaran digital dan teknologi adalah investasi dalam kemampuan notaris untuk beradaptasi dan berfungsi secara efektif dalam era digital yang terus berkembang. Hal ini juga berkontribusi pada perlindungan dan keamanan data klien, yang merupakan tanggung jawab utama notaris.

### **Peran Notaris dalam Membangun Integritas di Era Digital**

Notaris adalah seorang pejabat hukum yang memiliki kewenangan untuk melakukan sejumlah tugas hukum penting, terutama dalam proses pembuatan dokumen legal, tanda tangan, dan transaksi hukum. Peran notaris dalam membangun integritas di era digital sangat penting karena mereka membantu dalam mengesahkan dan memvalidasi transaksi dan dokumen digital. Notaris dapat mengesahkan tanda tangan digital, memastikan bahwa tanda tangan tersebut adalah sah dan berasal dari individu yang sah. Ini memberikan bukti otentikasi dalam transaksi digital<sup>9</sup>. Notaris dapat memvalidasi keaslian dokumen digital, seperti kontrak atau perjanjian. Notaris memastikan bahwa transaksi digital mematuhi hukum yang berlaku, termasuk regulasi privasi data, peraturan tanda tangan digital, dan peraturan lain yang relevan. Ini membangun integritas dari sudut pandang hukum. Notaris membantu dalam pendokumentasian transaksi digital dengan kuat dan sah. Ini mencakup penggunaan notasi

---

<sup>8</sup> Tyas, A. P. (2022). *Peran Notaris di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 di dalam Menjalankan Tugas Jabatannya* (Doctoral dissertation, UNKNOWN).

<sup>9</sup> Theixar, R. N., & Dharmawan, N. K. S. (2021). Tanggung Jawab Notaris Dalam Menjaga Keamanan Digitalisasi Akta. *Acta Comitas: Jurnal Hukum Kenotariatan*, 6(01), 1-15.

waktu (timestamp) dan perincian yang lengkap untuk memverifikasi transaksi. Notaris dapat berperan dalam mediasi dan penyelesaian sengketa yang melibatkan transaksi digital. Mereka membantu menemukan solusi yang adil dan legal.

Notaris juga dalam menjaga kepentingan umum, dengan memastikan bahwa transaksi dan dokumen hukum tidak merugikan salah satu pihak atau masyarakat umum. Dengan menjalankan peran-peran ini, notaris membantu membangun integritas dalam dunia digital, meningkatkan kepercayaan dalam transaksi, dan melindungi hak dan kepentingan individu dan bisnis. Integritas yang kuat dalam transaksi digital adalah faktor kunci untuk menjaga keamanan dan kepercayaan dalam lingkungan digital yang terus berkembang. Pada era digital, notaris dapat memiliki peran sebagai berikut<sup>10</sup>:

1. Pengesahan Tanda Tangan

Notaris memverifikasi dan mengesahkan tanda tangan individu pada dokumen hukum. Ini penting untuk menegaskan bahwa tanda tangan tersebut adalah sah dan otentik.

2. Membuat Akta Notaris

Notaris dapat membuat akta notaris atau akta autentik yang berfungsi sebagai bukti otentikasi dalam transaksi hukum. Ini mencakup pembuatan akta jual beli, wasiat, akta perusahaan, dan dokumen hukum lainnya. Notaris memastikan bahwa individu yang terlibat dalam transaksi hukum adalah pihak yang sah dan mereka telah menjalani proses identifikasi yang benar.

3. Penyimpanan Aman Dokumen

Notaris sering bertanggung jawab untuk menyimpan dokumen hukum yang telah mereka buat atau verifikasi. Ini memastikan bahwa dokumen tersebut aman dan dapat diakses jika dibutuhkan di kemudian hari. Notaris sering menyaksikan transaksi hukum, seperti penandatanganan kontrak atau perjanjian, untuk memastikan bahwa transaksi tersebut dilakukan dengan benar dan sah.

4. Mediasi dan Penyelesaian Sengketa

Notaris dapat berperan dalam mediasi sengketa hukum antara pihak yang terlibat dalam transaksi hukum. Notaris memastikan bahwa semua transaksi dan dokumen hukum mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku. Notaris juga melindungi konsumen dan pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi dengan memastikan bahwa mereka memahami konsekuensi dan ketentuan hukum yang terkait.

---

<sup>10</sup> Rukmana, R., Savitri, N. D., & Padha, Y. A. (2021). Peran Notaris Dalam Transaksi Perdagangan Berbasis Elektronik. *Jurnal Komunikasi Hukum (JKH)*, 7(1), 495-508.



Dengan demikian, notaris biasanya merupakan pejabat publik yang memiliki izin khusus dari pemerintah atau badan hukum yang relevan. Mereka harus tunduk pada standar etika dan hukum tertentu untuk menjalankan tugas-tugas mereka. Notaris berperan penting dalam menjaga integritas, keabsahan, dan keamanan dalam proses hukum dan transaksi hukum<sup>11</sup>. Mereka beroperasi di bawah izin khusus dan regulasi yang dirancang untuk memastikan bahwa mereka menjalankan tugas mereka dengan integritas dan kepatuhan hukum. Dalam konteks hukum, notaris memiliki peran kunci dalam memastikan bahwa dokumen hukum dan transaksi sah, otentik, dan mematuhi standar hukum yang berlaku<sup>12</sup>. Ini adalah contoh penting dari bagaimana lembaga seperti notaris membantu menjaga ketertiban dan kepercayaan dalam masyarakat.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan uraian di atas, bahwa peran notaris dalam menjaga keamanan data di era digital memiliki peran penting dalam mengesahkan tanda tangan digital. Dengan melakukan verifikasi identitas dan memastikan bahwa tanda tangan digital adalah sah, notaris membantu memastikan keamanan dalam transaksi digital. Selain itu, notaris juga dapat memberikan sertifikat digital yang mengonfirmasi keabsahan tanda tangan digital dan dokumen elektronik. Sertifikat ini adalah bukti otentikasi yang kuat. Hal ini menjadikan bukti bahwa Notaris memastikan bahwa transaksi digital mematuhi hukum yang berlaku, termasuk peraturan privasi data dan peraturan keamanan siber. Ini membantu menjaga keamanan data. Meskipun demikian, ternyata notaris dapat berperan dalam mediasi dan penyelesaian sengketa yang melibatkan transaksi digital, yang dapat membantu menghindari eskalasi konflik yang berpotensi merusak keamanan data. Dengan menjalankan peran-peran ini, notaris membantu menjaga keamanan data dalam transaksi dan dokumen digital. Keamanan data yang kuat adalah kunci untuk membangun kepercayaan dalam transaksi digital dan melindungi data pribadi serta bisnis dari ancaman.

---

<sup>11</sup> Warsito, H., & Adriansyah, H. (2022). Prinsip Kehati-Hatian Dalam Membuat Akta Oleh Notaris. *Repertorium: Jurnal Ilmiah Hukum Kenotariatan*, 11(1), 24-33.

<sup>12</sup> Talita, D. V. M., & Ratna, E. Peran Notaris Sebagai Pejabat Umum Dalam Era Revolusi Industri 4.0. *Notarius*, 16(2), 870-881.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bungdiana, D., & Lukman, A. (2023). Efektivitas Penerapan Cyber Notary Dengan Meningkatkan Kualitas Pelayanan Notaris Pada Era Digital. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 7(1).
- Kalkhove, B. A., Rohani, S., & Alhadiansyah, A. Upaya Notaris Dalam Menghadapi Tantangan Perlindungan Terhadap Data Penghadap Di Era Digital. *Tanjungpura Acta Borneo Jurnal*, 1(2).
- Prasetyawati, B. I., & Prananingtyas, P. (2022). Peran Kode Etik Notaris Dalam Membangun Integritas Notaris Di Era 4.0. *Notarius*, 15(1), 310-323.
- Rizkia, N. D., & Fardiansyah, H. (2022). Peran Notaris Dalam Transformasi Digital Dalam Rangka Kesejahteraan Masyarakat Indonesia. *Jurnal Hukum Sasana*, 8(2), 310-323.
- Rukmana, R., Savitri, N. D., & Padha, Y. A. (2021). Peran Notaris Dalam Transaksi Perdagangan Berbasis Elektronik. *Jurnal Komunikasi Hukum (JKH)*, 7(1), 495-508.
- Siska, E. A. A. (2022). Peran Notaris Dalam Pencegahan Tindak Pidana Pencucian Uang Di Era Digital Melalui Aplikasi Go Anti Money Laundering (GoAML). *Jurnal Hukum to-ra: Hukum Untuk Mengatur dan Melindungi Masyarakat*, 8(3), 275-292.
- Sugianto, Q. F. (2019). Peluang dan Tantangan Calon Notaris Dalam Menghadapi Perkembangan Disrupsi Era Digital. *Notarius*, 12(2), 656-668.
- Talita, D. V. M., & Ratna, E. Peran Notaris Sebagai Pejabat Umum Dalam Era Revolusi Industri 4.0. *Notarius*, 16(2), 870-881.
- Tersiana, A. (2018). *Metode penelitian*. Anak Hebat Indonesia.
- Theixar, R. N., & Dharmawan, N. K. S. (2021). Tanggung Jawab Notaris Dalam Menjaga Keamanan Digitalisasi Akta. *Acta Comitas: Jurnal Hukum Kenotariatan*, 6(01), 1-15.
- Tyas, A. P. (2022). *Peran Notaris di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 di dalam Menjalankan Tugas Jabatannya* (Doctoral dissertation, UNKNOWN).
- Warsito, H., & Adriansyah, H. (2022). Prinsip Kehati-Hatian Dalam Membuat Akta Oleh Notaris. *Repertorium: Jurnal Ilmiah Hukum Kenotariatan*, 11(1), 24-33.